

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI ISLAMI CUCI TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK PRA SEKOLAH DI TK PGRI IV

¹Cahya Khairani Mawakhadah*, ²Kurnia Wijayanti*, ³Nopi Nur Khasanah

^{1,2,3}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam
Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:
Cahya Khairani Mawakhadah

ABSTRAK

Latar belakang: cuci tangan pakai sabun merupakan geramembersihkan tangan dari mulai kulit sampai kuku dengan menggunakan air mengalir dan sabun dengan menggunakan langkah yang baik dan benar supaya terhindar dari virus dan penyakit. Anak pada usia pra sekolah memiliki masalah perilaku yang rentan dengan penyakit. Dengan menggunakan media video animasi islami dapat di gunakan untuk anak belajar tentang cuci tangan dan selain itu anak juga mendapat pembelajaran mengenai kaidah islam yang bersangkutan dengan kebersihan salah satunya cuci tangan seperti hadist yang di tuangkan dalam Riwayat Bukhori “ kebersihan separuh dari iman “.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis adanya pengaruh media video animasi islami cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah.

Metode : desain penelitian ini adalah one group pretest-posttest design dengan populasi semua murid di TK PGRI IV Ngaliyan Semarang sebanyak 32 sisw. Sampel 32 siswa dengan teknik total sampling. Variable independent yaitu media video animasi islami dan variable dependent yaitu kemampuan cuci tangan pakai sabun. Pengumpulan data dengan lembar cek list sesuai dengan SOP cuci tangan pakai sabun dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan editing, coding, scoring, entry data, cleaning dan uji statistik menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Hasil : hasil penelitian, dari 32 responden sebelum di tampilkan video animasi islami cuci tangan sebagian besar siswa kurang mampu mempraktikan cuci tangan dengan jumlah 22 siswa (68,8%), sesudah di berikan media video animasi islami banyak siswa yang sudah mampu mempraktikan cuci tangan dengan jumlah 30 siswa (93,%). Uji statistic Wilcoxon menunjukkan p value = 0,000 < α (0,05) sehingga H1 di terima.

Kesimpulan : ada pengaruh dengan diberikannya media video animasi islami cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah di TK PGRI IV Ngaliyan Semarang

Abstract

Background : washing hands with soap is a movement to clean hands from the skin to the nails using running water and soap using good and correct steps to avoid viruses and diseases.

Children at pre-school age have behavioral problems that are susceptible to disease. By using Islamic animated video media, it can be used for children to learn about hand washing and besides that children also get learning about Islamic rules related to cleanliness, one of which is washing hands like the hadith that is poured in the history of Bukhari "cleanliness is half of faith". The purpose of this study is to analyze the influence of the Islamic animation video media on hand washing on the ability to wash hands with soap in preschool children

Methods: The research design is a one group pretest-posttest design with a population of 32 students in PGRI IV Ngaliyan Kindergarten, Semarang. The sample is 32 students with total sampling technique. The independent variable is Islamic animation video media and the dependent variable is the ability to wash hands with soap. Collecting data using a check list sheet in accordance with the SOP for washing hands with soap and observing. Data collection techniques using editing, coding, scoring, data entry, cleaning and statistical UI using the Wilcoxon signed rank test

Results: the results of the study, from 32 respondents that before the Islamic animation video was shown, most of the students were less able to practice hand washing with a total of 22 students (68.8%), after being given the Islamic animation video media, many students were able to practice hand washing with the number of 30 students (93.%). Wilcoxon statistical test shows p value = $0.000 < (0.05)$ so that H_1 is accepted

Conclusion: there is an effect by giving an animated video media of Islamic hand washing on the ability to wash hands with soap in preschool children at PGRI IV Ngaliyan Kindergarten Semarang

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kondisi yang penting bagi manusia karena merupakan kondisi seseorang berada dalam status mental, fisik dan sosial yang baik serta bebas dari penyakit sehingga dapat menjalankan aktivitasnya dengan sebaik-baiknya (Andriansyah & Rahmantari, 2013). Tingkat kesehatan yang optimal adalah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam aktivitas sehari-hari.. Salah satu penerapan PHBS yang bisa diajarkan sejak dini adalah cuci tangan pakai sabun (CTPS). Hal Ini adalah tindakan sederhana yang dapat diajarkan kepada anak-anak di sekolah dan dimulai sedini mungkin (Wati & Ridlo, 2020). Mencuci tangan pakai sabun dapat dilakukan ketika selesai buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK), sebelum makan dan sesudah makan, sehabis bermain, setelah batuk atau bersin dan lain-lain (Tulak et al., 2020).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2013) perilaku cuci tangan dengan benar 47,2% di Jawa Tengah mencapai 53,6%, sedangkan di Kota Semarang 60,8 %. Menurut Riskesdas,2013 dalam (Lukis & Ashari, 2019) Prosentase anak prasekolah yang tidak cuci tangan pada saat melakukan kegiatan yaitu infeksi demam 30%, Infeksi Saluran Nafas Atas (ISPA) 30%, cacangan 60-70% dan diare sebanyak 50-60%. Menurut World Health Organization (WHO) dalam (Fadhmasari et al., 2016) CTPS mampu mengurangi angka diare sebesar 45% dan mampu menurunkan kasus ISPA serta flu burung hingga

50%. Langkah yang kongkret dari usaha ini adalah dengan memberi informasi untuk melakukan kebiasaan yang baik sejak dini seperti memberikan sebuah media berupa video animasi yang sebagaimana agak anak pada usia prasekolah mudah memahami dan mempraktikkan apa yang sudah di ajarkan (Padila et al., 2020).

Video animasi dapat digunakan untuk mempromosikan pentingnya CTPS melalui pendidikan kesehatan sejak usia dini. Mirip dengan penggunaan media video animasi islami merupakan video animasi yang aman di tonton untuk anak usia 3-6 tahun dengan menayangkan tentang agama islam, akidah-akidah islam, doa sehari-hari, moral dan span santun (Luviana & Delliana, 2020). Selain itu dalam video animasi juga memberikan contoh teladan dan adegan kegiatan sehari-hari yang pasti dialami dalam kehidupan penonton yang tentu sudah familiar dengan symbol-simbol keislaman secara umum antara lain adegan seperti mengangkat tangan saat akan berdoa yang merupakan hal disyariatkan dalam islam serta menjadi sebuah adab dalam berdoa bagi orang muslim (Langga et al., 2020). Dengan menggunakan media video animasi islami mampu mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang di sampaikan sehingga proses pembelajaran dapat menjadi menarik dan video dapat menjadi gambaran suatu proses yang tepat dan dapat di lihat secara berulang – ulang (Listiadesti et al., 2020).

Berdasarkan survey di Taman Kanak – Kanak (TK) PGRI IV, di dapatkan banyak anak kurang mampu melakukan cuci tangan dengan banar sebanyak 22 siswa yang di bagi dua sesi yaitu sesi pertama untuk kelas TK A 10 dan kelas TK B 12 , seperti contoh saat selesai pembelajaran anak di haruskan mencuci tangan, akan tetapi anak yang mencuci tangan hanya dengan membasuh tangan ke air dan kemudian mengusap - usap saja bahkan ada juga yang mencuci tangan tidak dengan sabun karena sabun hanya ada 1 dan bergantian. Disekolah sudah terdapat beberapa wastafel untuk cuci tangan namun sabun hanya 1 , tidak ada lap atau tisu untuk mengeringkan dan terdapat kamar mandi namun tidak ada sabun di dalam kamar mandi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh media video animasi islami cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak usia pra sekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sebagaimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai penampilan hasil (Ahyar et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis pre eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian pre eksperimen merupakan penelitian yang sistematis untuk menguji hipotesis sebab-akibat (Iswara et al., n.d.). Rancangan *one group pretest-posttest design* merupakan desain penelitian eksperimen dengan tidak menggunakan kelompok perbandingan, peneliti melakukan observasi terhadap kelompok responden dan kemudian membandingkan perubahan setelah di lakukan eksperimen (Andriani 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa di Taman Kanak – Kanak (TK) PGRI IV di ngaliyan, Semarang dengan populasi sebanyak 32 siswa. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan di

gunakan untuk penelitian (Garaika & Darmanah, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia anak pra sekolah di TK PGRI IV Ngaliyan Semarang

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3	0	0
4	3	9,4
5	20	62,5
6	9	28,1
Total	32	100,0

Tabel 4.1 menggambarkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak yaitu pada usia 5 tahun dengan jumlah 20 dan persentase (62,5%).

Dalam penelitian yang di ambil anak usia pra sekolah umur 3-6 tahundi TK PGRI IV Ngaliyan Semarang. Berdasarkan hasil yang di peroleh usia 4 tahun berjumlah 3 siswa dengan persentase (9,4%), usia 5 tahun berjumlah 20 siswa dengan persentase (62,5%) dan usia 6 tahun berjumlah 9 siswa dengan persentase (28,1%).

Anak prasekolah pada umumnya berusia sekitar 3-6 tahun dan prasekolah mengikuti program seperti penitipan, kelompok bermain (play groups), dan program Taman Kanak-kanak. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak seperti daya tangkap dan pola berfikir seseorang karena semakin bertambah maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Pada anak usia pra sekolah tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang cuci tangan pakai sabun sangatlah kurang, dalam hal ini, usia merupakan wujud dari pengalaman yang nantinya menambah pengetahuan yang lebih banyak (Ilmi et al., 2015). Menurut psikolog piaget dalam (Ajhuri, 2019) perkembangan usia anak pra sekolah berada pada periode preoperasional yaitu anak belum mampu untuk berfikir secara logis, anak hanya mampu berfikir kreatif, bebas, dan imajinatif sesuai dengan fantasi mereka. Pendidikan tentang cuci tangan dengan media video animasi islami merupakan media yang tepat untuk anak pra sekolah karena dengan melihat video animasi islami cuci tangan tersebut dapat memacu kekreatifitasan dan imajinasi mereka sehingga dapat melihat tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun dan dapat menerapkan cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari virus dan penyakit.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak pra sekolah di TK PGRI IV Ngaliyan Semarang

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	17	53,1
Perempuan	15	46,9
Total	32	100,0

Tabel 4.2 menggambarkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki dengan jumlah 17 dan persentase (53,1%). Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat jumlah responden di dominasi laki-laki dengan jumlah 17 dan persentase (53,1%) dan perempuan berjumlah 15 dengan persentase (46,9%). Menurut penelitian (Andriani, 2017) jenis kelamin sangat berpengaruh dengan kemampuan mencuci tangan pakai sabun dengan benar. Pada anak perempuan lebih fokus dan konsentrasi sehingga mudah menerima materi dan mampu mempraktikkan cuci tangan pakai sabun yang benar di bandingkan dengan anak laki-laki. Anak perempuan juga mempunyai kemampuan pendengaran dan penglihatan yang lebih peka dan lebih teliti dari pada anak laki-laki. Tetapi pada sisi lain, anak laki-laki memiliki kemampuan penglihatan yang lebih fokus daripada perempuan namun anak laki-laki juga memiliki kemampuan yang kurang dalam pendengar sehingga anak laki-laki kurang mampu melakukan kegiatan yang di lakukan secara bersamaan (Putri, 2017). Maka dari itu, anak perempuan lebih mudah di atur dari pada laki-laki karena pada anak laki-laki lebih suka bermainsendiri dan tidak rapi sehingga saat melakukan cuci tangan kurang tepat (Ruby et al., 2015)

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kemampuan cuci tangan pakai sabun sebelum di berikan intervensi anak pra sekolah di TK PGRI IV Ngaliyan, Semarang

Kemampuan cuci tangan pakai sabun	Sebelum	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
kurang mampu	22	68,8
Mampu	10	31,2
Total	32	100,0

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa sebagian besar dari responden kurang mampu melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum di beri intervensi dengan video animasi islami cuci tangan sebanyak 22 dengan persentase (68,8%).

Berdasarkan data di dapatkan responden kurang mampu sebanyak 22 siswa dengan persentase (68,8%) dan responden yang mampu sebanyak 10 siswa dengan persentase (31,2%). Hasil penelitian tersebut bahwa sebelum di berikannya interensi banyak responden yang kurang mampu mencuci tangan dengan sabun dengan baik dan benar sesuai standart operasional prosedur (SOP). Kurangnya kemampuan anak pra sekolah dalam cuci tangan di sebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cuci tangan dan bagaimana cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Mencuci tangan merupakan salah satu indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Tangan merupakan pusat kuman dan penyakit karena tangan tangan banyak melakukan aktivitas bersentuhan seperti bersalaman, memegang ganggang pintu, menyentuh mainan dan lainnya (Kusbiantoro & Alamsah, 2020). Cuci tangan merupakan hal yang penting dalam mencegah tertularnya penyakit karena dengan cuci tangan pakai sabun maka akan menghilangkan debu dan kotoran sehingga dapat mengurangi tertularnya penyakit seperti ISPA, diare, acingan dan sebagainya (Rohmah, 2015)

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kemampuan cuci tangan pakai sabun sesudah di berikan intervensi dengan video animasi islami cuci tangan pada anak pra sekolah di TK PGRI IV Ngaliyan, Semarang

Kemampuan cuci tangan pakai sabun	sesudah	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
kurang mampu	2	6,3
Mampu	30	93,7
Total	32	100,0

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa sebagian besar dari responden mampu melakukan cuci tangan pakai sabun sesudah di beri intervensi dengan video animasi islami cuci tangan sebanyak 30 dengan persentase (93,7%). Berdasarkan data di dapat responden yang mampu mempraktikan cuci tangan sebanyak 30 dengan persentase (93,7%) dan kurang mampu sebanyak 2 dengan persentase (6,3%). Dari hasil penelitian, media pembelajaran menggunakan video animasi islami cuci tangan sangat efektif bagi anak pra sekolah karena dengan media tersebut dapat membuat anak menjadi tertarik dan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motifasi belajar. Dengan media video animasi tersebut juga dapat meningkatkan iman dan akhlak anak karena di dalam video animasi tersebut juga di tambahkan nilai islami seperti “kebersihan separuh dari iman” sehingga dalam video tersebut menambah wawasan anak dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Video animasi islami merupakan sarana media sosial yang dapat digunakan untuk bertukar informasi dan dapat menjadi tempat hiburan serta mendapat pesan edukasi karena menayangkan tentang akidah dalam islam karena pada dasarnya perilaku anak pra sekolah meniru apa yang di lihat sehingga dengan tayangan video animasi islami cuci tangan dapat mengajarkan kebiasaan baik bagi anak pra sekolah. Karena dalam ajaran agama islam di jelaskan islam mengutamakan kebersihan sesuai Hadist Riwayat Muslim “kebersihan separuh dari iman” hal ini dapat mendorong karakter anak sejak dini untuk disiplin (Luviana & Delliana, 2020)

Daftar Distribusi Frekuensi**Tabel 4.5 menganalisis pengaruh media video animasi islami cuci tangan terhadap pengaruh kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak pra sekolah di TK PGRI IV Ngaliyan, Semarang**

Kemampuan cuci tangan pakai sabun	Tingkat kemampuan cuci tangan pakai sabun				total	
	Kurang mampu		Mampu		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
sebelum	22	68,8	10	31,2	32	100
sesudah	2	6,3	30	93,7	32	100

Hasil uji statistic Wilcoxon signed rank test diperoleh $p = 0.000$

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan ada perubahan kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak pra sekolah. Sebelum di berikan intervensi, siswa yang kurang mampu melakukan cuci tangan pakai sabun sebanyak 22 siswa (68,8%) sedangkan sesudah di berikan intervensi siswa yang mampu melakukan cuci tangan pakai sabun sebanyak 30 siswa (93,7%).

Berdasarkan hasil penelitian di dapat adanya perubahan kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak pra sekolah. Sebelum di berikan intervensi sebagian besar siswa kurang mampu dalam melakukan cuci tangan sebanyak 22 siswa (68,8%) sedangkan sesudah di beri intervensi hampir seluruh siswa mampu melakukan cuci tangan pakai sabun 30 siswa (93,7%). Hasil penelitian tersebut di perkuat dengan hasil perbedaan melalui nilai uji Wilcoxon signed rank test dengan di dapatkan nilai p value = 0,000 dimana nilai p value lebih kecil dari α (0,0005) sehingga dapat di simpulkan ada pengaruh media video animasi islami cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak pra sekolah.

Peneliti berpendapat pembelajaran cuci tangan pakai sabun dengan media video animasi islami cuci tangan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan karena video animasi islami ini mempunyai keunggulan seperti memperlihatkan gerakan dan suara dalam mempraktikan cuci tangan yang baik dan benar sehingga media video animasi islami ini menarik perhatian dan dapat menyampaikan pesan-pesan kepada anak pra sekolah sesuai dengan akidah islam. Hal ini sesuai dengan (Parasyanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media video animasi islami dapat menumbuhkan motivasi penonton karena dalam penyampaian informasi terlihat lebih nyata sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat daya ingat anak pra sekolah.

4. KESIMPULAN

1. Terdapat responden berjumlah 32 siswa sesuai dengan sampe; yang sudah di tentukan. Respondenberjenis kelamin laki – laki berjumlah 17 dan siswa perempuan berjumlah 15 dengan rata – rata usia anak 4 tahun berjumlah 3 siswa, 5 tahun berjumlah 20 siswa serta usia 6 tahun berjumlah 9 siswa.
2. Kemampuan cuci tangan pakai sabun yang di miliki responden dalam penelitian ini di dapatkan paling yaitu dengan siswa yang kurang mampu melakukan cuci tangan pakai sabunsebelum di lakukan diberikan intervensi adalah sebanyak 22 (68,8%) dan banyaknya siswa yang mampu melakukan cuci tangan pakai sabun setelah di beri intervensi sebanyak 30 (93,7%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue April).
- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kr5fw>
- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52. <http://journal.ildikti9.id/CER/index>
- Andriani, V. D. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Pra Sekolah. 87(1,2), 149–200.
- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih) Dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Darmalaksana, W. (2021). Hadis tentang Mencuci Tangan Pendekatan Multidisipliner. *Journal*, 1–8.
- Deiniatur, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 190. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.882>
- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3349>
- Egeten, E. C., Ismanto, amatus yudi, & Silolonga, W. (2017). Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 5(2).
- Ernida, Navianti, D., & Damanik, H. D. L. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 7 Kota Prabumulih Tahun 2020. 1(1).

- Fadhmasari, F., Hartini, S., & Astuti, R. (2016). Efektivitas Demonstrasi Dan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Anak Prasekolah Di TK PGRI 38 Semarang. Efektivitas Demonstrasi Dan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Anak Prasekolah Di TK PGRI 38 Semarang, 1–10. <http://182.253.197.100/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/viewFile/536/535>
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Garaika, & Darmanah. (2018). Metodologi Penelitian. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xy6uv>
- Gusti, K. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Hernawati, S. (2017). Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif.
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2020). PENGARUH PELAKSANAAN SOP PERAWAT PELAKSANA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN DI RAWAT INAP RSUD BANGKINANG. 3(23), 274–282.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Indanah, & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.
- Iswara, W., Gunawan, A., & Dalifa. (n.d.). Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu. 1(1), 1–7.
- Jannah, M. (2020). Keteladanan Tokoh dalam Serial Animasi Nussa Official. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/8278>
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Kurniati, E. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 47–56. <https://doi.org/10.33087/JIUBJ.V17I3.401>
- Langga, F. H., Ahmad, H. A., & Mansoor, A. Z. (2020). Representasi Islami dalam animasi “Nussa” sebagai media pembelajaran untuk anak. *Rekam*, 16(2), 125–133. <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.3612>
- Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). EFEKTIVITAS MEDIA VIDIO TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK SEKOLAH: A LITERATURE REVIEW. 3(1), 54–65.
- Lukis, P. A., & Ashari, M. (2019). Penyuluhan Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Kepada Anak Taman Kanak-Kanak (TK) Pelita Wonoasri Melalui Media Menyanyi Di Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri 2019. 2009, 228–232.

- Luviana, A., & Delliana, S. (2020). Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official (Cuci Tangan Yuk) Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 44–50.
- Mar'atun, A. N. (2018). Periodesasi Masa Perkembangan Anak-Anak. *Psikologi Umsida*, 1–15. eprints.umsida.ac.id/1129/3/PSImasaanak2.pdf
- Murni. (2017). Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 26 tahun. *Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun*, III(1), 19–33. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/2042/1513>
- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 bonto parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 1–9. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
- Noor baiti. (2020). Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 42–50. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4959>
- Nur, L., Hafina, A., & Rusmana, N. (2020). Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 42–50. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Padila, Andri, J., J, H., Andrianto, M. B., & Admaja, R. D. (2020). PEMBELAJARAN CUCI TANGAN TUJUH LANGKAH MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK USIA DINI. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Potto, A. U. (2021). GAMBARAN TUMBUH KEMBANG ANAK USIA PRASEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR. 4(1), 6.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 0(2).
- Putri, W. E. (2018). Efektifitas Video Edukasi Cuci Tangan terhadap Kemampuan Melakukan Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah di Yayasan Al-Fityan Medan SKRIPSI.
- RISKESDAS. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Science*, 127(3309), 1275–1279. <https://doi.org/10.1126/science.127.3309.1275>
- Rismawanti, D., Alfiyanti, D., & Nurullita, U. (2016). Efektifitas Modeling Video Animasi Cuci Tangan Terhadap Praktek Cuci Tangan Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Tarbiyatul Athfal 01 Boja. *Karya Ilmiah*.
- Siti, A. (2019). Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Sujianti. (2014). PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH YANG MENGGUNAKAN GADGET DI TK ISLAM AL IRSYAD 01 CILACAP Growth And Development Of Children In School That Uses The Gadget At Islamic Al Irsyad 01 Cilacap 1 Program Studi D3 Kebidanan STIKES Al-Irsyad Al-Islami. 34, 52–58.
- Susantiningih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., & Arfiyanti. (2019). Pkm Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

- Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2889>
- Syahfitri, Y. (2011). Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer. *Jurnal Saintikom*, 10(3), 213–217.
- Tatminingsih, S. (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 484. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.170>
- Tulak, G. T., Ramadhan, S., & Musrifah, A. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1702>
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>
- Ajhuri, K. F. (2019). PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.
- Andriani, V. D. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Pra Sekolah. 87(1,2), 149–200.
- Ilimi, V. M., Rohmah, N., & Hamid, M. A. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Bernyanyi Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di TK RA Perwanida Krangkongan Tegalwangi Umbulsari Jember 2015. 1–12.
- Kusbiantoro, D. (2016). PEMBERIAN HEALTH EDUCATION MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI TANGAN PADA ANAK PRASEKOLAH. 07(July), 1–23.
- Kusbiantoro, D., & Alamsah, J. (2020). Video Cuci Tangan Pakai Sabun Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Anak Pra Sekolah. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), 70–76.
- Luviana, A., & Delliana, S. (2020). Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official (Cuci Tangan Yuk) Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 44–50.
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>
- Putri, H. A. (2017). Perbedaan Pengaruh Media Pembelajaran Lagu Dan Slide Pada Praktik Mencuci Tangan Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 116. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i2.12910>
- Rohmah, N. (2015). Pengaruh Metode Biblioterapi Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 2 di SDN Banjarsengon 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. 27. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainullatifah101810401034.pdf?sequence=1>
- Ruby, D. P., Tafwidah, Y., & Hidayah, M. N. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Al Adabiy Kota Pontianak. *Jurnal Proners*, 3(1), 1-14.